

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan merupakan salah satu jenis perusahaan keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara antara pihak penyimpan dana dengan pihak peminjam dana. Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 1998, sektor perbankan memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Kegiatan perbankan harus berjalan dengan efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya, baik untuk kegiatan ekonomi mikro maupun kegiatan ekonomi makro.

Pertumbuhan ekonomi perlu didukung oleh pendanaan yang cukup besar. Sumber pendanaan ekonomi nasional saat ini masih ditanggung dari sektor pajak dan sektor minyak. Pendanaan yang dilakukan untuk membiayai berbagai macam sektor yang ada di Indonesia. Adanya pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan, Bank diharapkan mampu dalam meningkatkan pertumbuhan kredit sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan (Sari et al., 2021).

Perekonomian di Indonesia saat ini telah mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Dalam pengelolaan yang di prioritaskan bersumber untuk pertumbuhan perekonomian untuk pertumbuhan perekonomian nasional, dukungan sistem perusahaan perbankan terutama dalam fungsi intermediasi terhadap pertumbuhan ekonomi namun di orientasikan optimal. Salah satu hal yang dilakukan Bank

Indonesia untuk memperbaiki fungsi intermediasi perusahaan perbankan adalah menerapkan kebijakan mengaitkan GWM (Giro Wajib Minimal) terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) (Dela, 2018). Banyak faktor yang mempengaruhi keadaan perbankan, salah satunya adalah dana yang tersedia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik dalam bentuk pinjaman dan lainnya. Pada dasarnya, bank yang baik akan selalu memiliki tingkat modal untuk dipinjamkan ke masyarakat dalam tingkat yang baik. Hal ini perlu diperhatikan karena dengan jumlah modal untuk pinjaman yang tinggi, perbankan akan memiliki peluang untuk tumbuh lebih besar, terutama dari bunga pinjaman.

Modal dari sebuah bank untuk dapat dipinjamkan ke masyarakat disebut dengan fungsi intermediasi (LDR). Menurut Kasmir (2016), Fungsi Intermediasi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi fungsi Intermediasi (LDR) sebuah bank, menunjukkan bank mampu untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat. Perbankan di Indonesia perlu sekali untuk memperhatikan rasio ini, serta faktor-faktor yang bisa meningkatkan ataupun menurunkan fungsi Intermediasi (LDR) seperti kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Manajemen Risiko (*Non-Performing Loan* (NPL)) dan Efisiensi Operasional (BOPO).

Kecukupan Modal (CAR) merupakan rasio permodalan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat menyediakan dana untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh aktiva bank yang mengandung risiko. Semakin tinggi Kecukupan modal maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menghadapi

risiko keruagian dana sehingga kelebihan modal yang dimiliki dapat disalurkan ke dalam bentuk kredit dan akan dapat meningkatkan Fungsi Intermediasi (LDR). Penelitian yang dilakukan Kartini dan Nuranisa (2018) dan penelitian Hanifatussa'dyah (2020) yang menyatakan Kecukupan Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi. Berbeda dengan penelitian Timpaulu et al., (2018), Musa et al., (2019) dan Kotijah (2020) yang menyatakan bahwa Fungsi Intermediasi tidak dipengaruhi oleh Kecukupan Modal (CAR) perusahaan perbankan.

Menurut Dendawijaya (2005) dampak dari kredit bermasalah adalah bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif yang diklasifikasikan berdasarkan ketentuan yang ada. Hal ini pada akhirnya akan mengurangi besarnya modal bank, padahal besaran modal sangat mempengaruhi ekspansi kredit. Penelitian yang telah dilakukan oleh Musa et al., (2019) dan Sofyan (2019b) yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi. Berbeda dengan penelitian Timpaulu et al., (2018); Kartini dan Nuranisa (2018) yang membuktikan bahwa Manajemen Risiko (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR).

Rasio Efisiensi Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur manajemen suatu bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Bank akan memperoleh keuntungan jika biaya operasional yang bersumber dari dana pihak ketiga lebih kecil dari pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif (Amara S, 2017). Hubungan Efisiensi Operasional

(BOPO) dengan likuiditas adalah negatif, karena apabila manajemen tidak dapat mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya maka akan timbulnya biaya operasional yang tinggi, dan bank akan mengalami kesulitan dalam menangani masalah kewajiban kepada deposan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Adriansyah (2017), Amara (2017) dan Wijaya dan Anthony (2020) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Fungsi Intermediasi. Berbeda dengan penelitian Kotijah (2020); Kartini dan Nuranisa (2018) membuktikan bahwa rasio Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR). Hasil penelitian-penelitian yang terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil antara lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Fungsi Intermediasi (LDR), sehingga perlu dilakukan pengujian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Fungsi Intermediasi (LDR) dengan variabel bebasnya adalah: Kecukupan Modal (CAR), Manajemen Risiko (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO).

Adapun perbedaannya adalah periode tahunan dalam penelitian menggunakan tahun yang terbaru (update), sehingga memberikan bukti empiris yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko dan Efisiensi Operasi terhadap Fungsi Intermediasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020).”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan adanya perbedaan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Fungsi Intermediasi(LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh Manajemen Risiko (NPL) terhadap loan Fungsi Intermediasi (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh efisiensi operasi (biaya operasional pendapatan operasional) terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021.
4. Bagaimana Pengaruh kecukupan modal, manajemen risiko dan efisiensi operasi secara simultan terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) pada perusahaanperbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang di lakukan adalah untuk mencari tahu Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pemberian Kredit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh Manajemen Risiko (NPL) terhadap terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap Fungsi Intermediasi (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

- 1 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Fungsi Intermediasi (LDR).
- 2 Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini memberi manfaat bagi perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam pemberian kredit perusahaan.
- 3 Bagi Investor
Hasil penelitian dapat sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor sebagai salah satu masukan mengenai kinerja

perusahaan yang dilihat dari nilai perusahaan, sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan berinvestasi

4 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan mengimplementasikan teori yang didapat di bangku kuliah mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian kredit.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitin dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian yang terdiri atas (a) *Signalling Theory*, (b) teori mengenai variabel penelitian yang meliputi kecukupan modal (CAR), manajemen risiko (NPL), efisiensi operasi (BOPO) dan fungsi intermediasi (LDR) (c) kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual dan (e) hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, penataan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan keputusan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar, atau grafik.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan kemampuan penulis.